

# KONSEP DASAR ASUHAN KEPERAWATAN MATERNITAS

**Barkah Wulandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep**



# 1 Introduction

2 Pemberian layanan kesehatan yang berkualitas dan profesional yang berfokus dan beradaptasi dengan kebutuhan fisik dan psikososial ibu bersalin, keluarga, dan bayi baru lahir.



5 Pendekatan berpusat pada keluarga (Family Center Maternity Care). keluarga sebagai unit dasar dalam masyarakat yang memiliki fungsi dalam melahirkan, mengasuh anak, dan saling mendukung anggota keluarganya



1

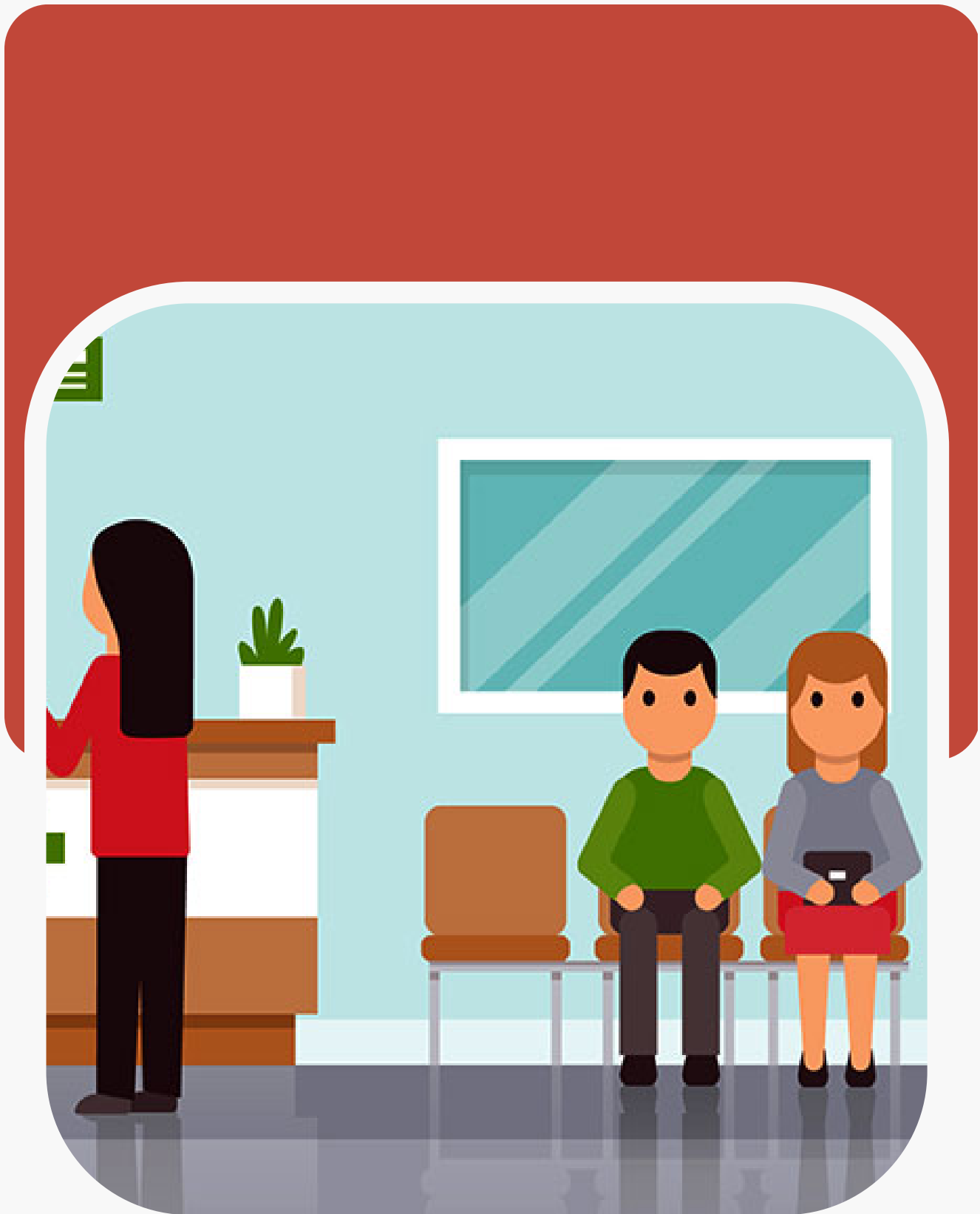
2

3

4

5

6



## Pelayanan keperawatan Profesional yang ditujukan pada Wanita:



Sistem reproduksi pada masa di luar kehamilan



Masa Kehamilan



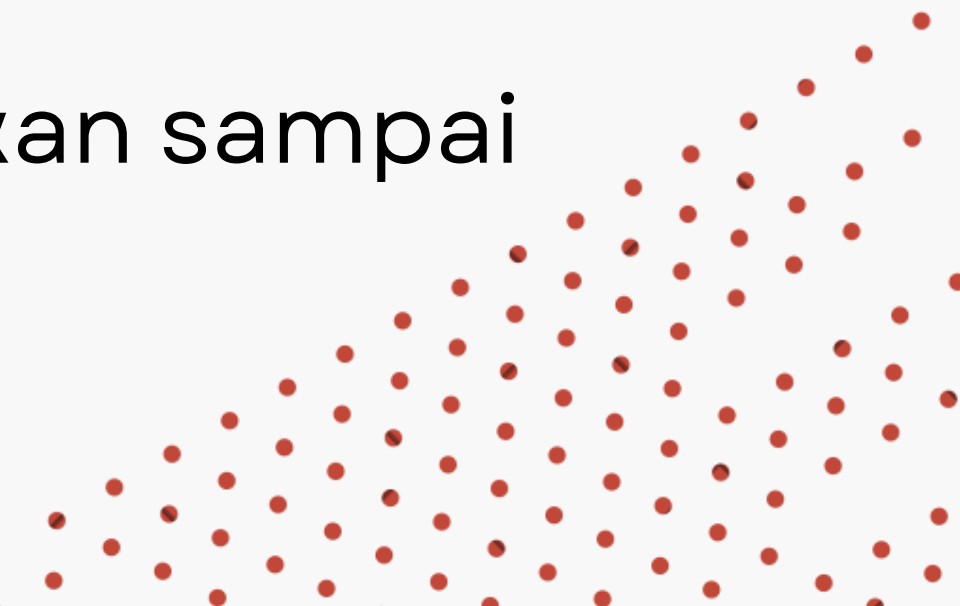
Masa Persalinan



Masa Nifas



Bayi yang dilahirkan sampai 28 hari



1

2

3

4

5

6



## Tujuan Keperawatan Maternitas



- Membantu wanita subur dan keluarganya dalam mengatasi masalah reproduksi
- Membantu calon ibu untuk melihat bahwa kehamilan dan persalinan sebagai proses normal
- Memberi dukungan
- Memberi informasi
- Memahami keadaan sosial ekonomi calon ibu
- Membantu mendeteksi sejak dini
- Melindungi dan membela hak klien





# Ciri-Ciri Keperawatan Maternitas

- Fokus pada pemenuhan kebutuhan wanita
- Pendekatan keluarga
- Kegiatan meliputi edukasi, membantu ibu hamil, bersalin, dan nifas serta bayi baru lahir
- Menjalankan asuhan keperawatan
- Kerjasama dengan tim kesehatan lain

1

2

3

4

5

6

1

2

3

4

5

6



## Model Konsep FCMC (Family Centered Maternity Care):



- Melaksanakan kelas untuk pendidikan prenatal orang tua.
- Mengikut serta keluarga dalam perawatan kehamilan, persalinan, dan nifas.
- Mengikut sertakan keluarga dalam operasi.
- Mengatur kamar bersalin seperti suasana rumah.
- Menetapkan peraturan yang flexibel.
- Menjalankan system kunjungan tidak ketat.

1

2

3

4

5

6



## Con't Model Konsep FCMC (Family Centered Maternity Care):



- Mengadakan kontrak dini bayi dan orang tua.
- Menjalankan rooming-in (Ruang rawat gabung untuk ibu hamil).
- Mengikut sertakan anak-anak dalam proses perawatan.
- Melibatkan keluarga dalam perawatan NICU.
- Pemulangan secepat mungkin dengan diikuti Follow-up.



## TRADISIONAL CARE



- Memisahkan ibu dari keluarga selama proses persalinan.
- Memindahkan klien: dari ruang penerimaan ke ruang persalinan.
- Melarang ibu beraktifitas selama proses persalinan

1

2

3

4

5

6





## CON'T TRADISIONAL CARE



- Tidak ada keluarga ikut dalam proses persalinan & operasi.
- Kontak orang tua & anak kurang.
- Pemberian susu bayi dibatasi.
- Waktu berkunjung dibatasi.
- Rooming-in dibatasi.
- Tidak ada Follow-up ke rumah.
- Kontrol postpartum rutin pada hari minggu ke enam.

1

2

3

4

5

6

1

2

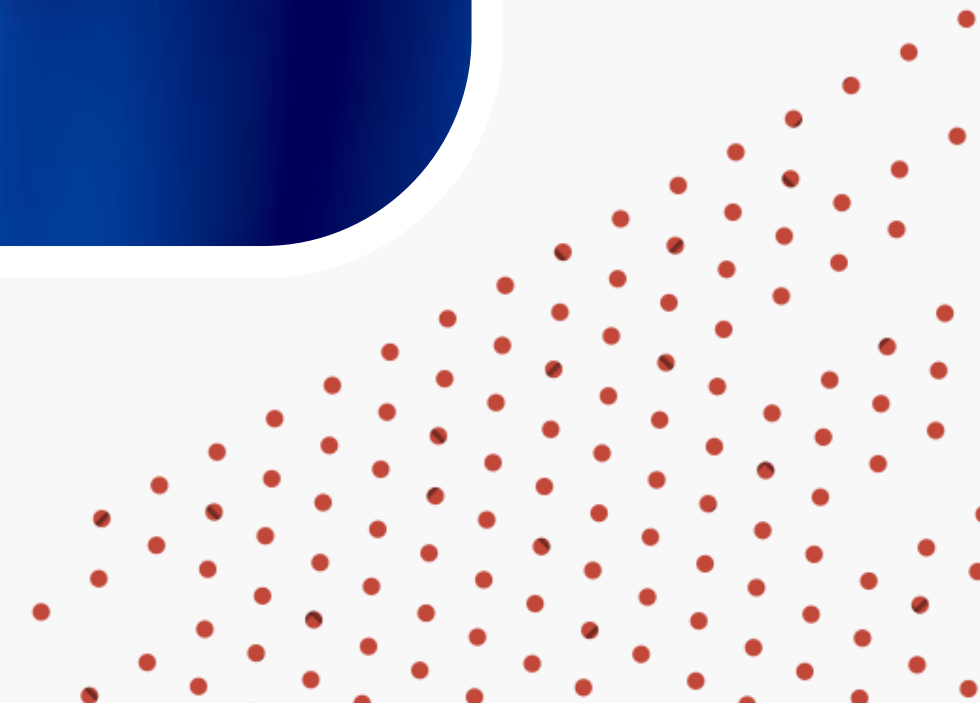
3

4

5

6

# REVIEW ANATOMI FISIOLOGI ORGAN REPRODUKSI



1

2

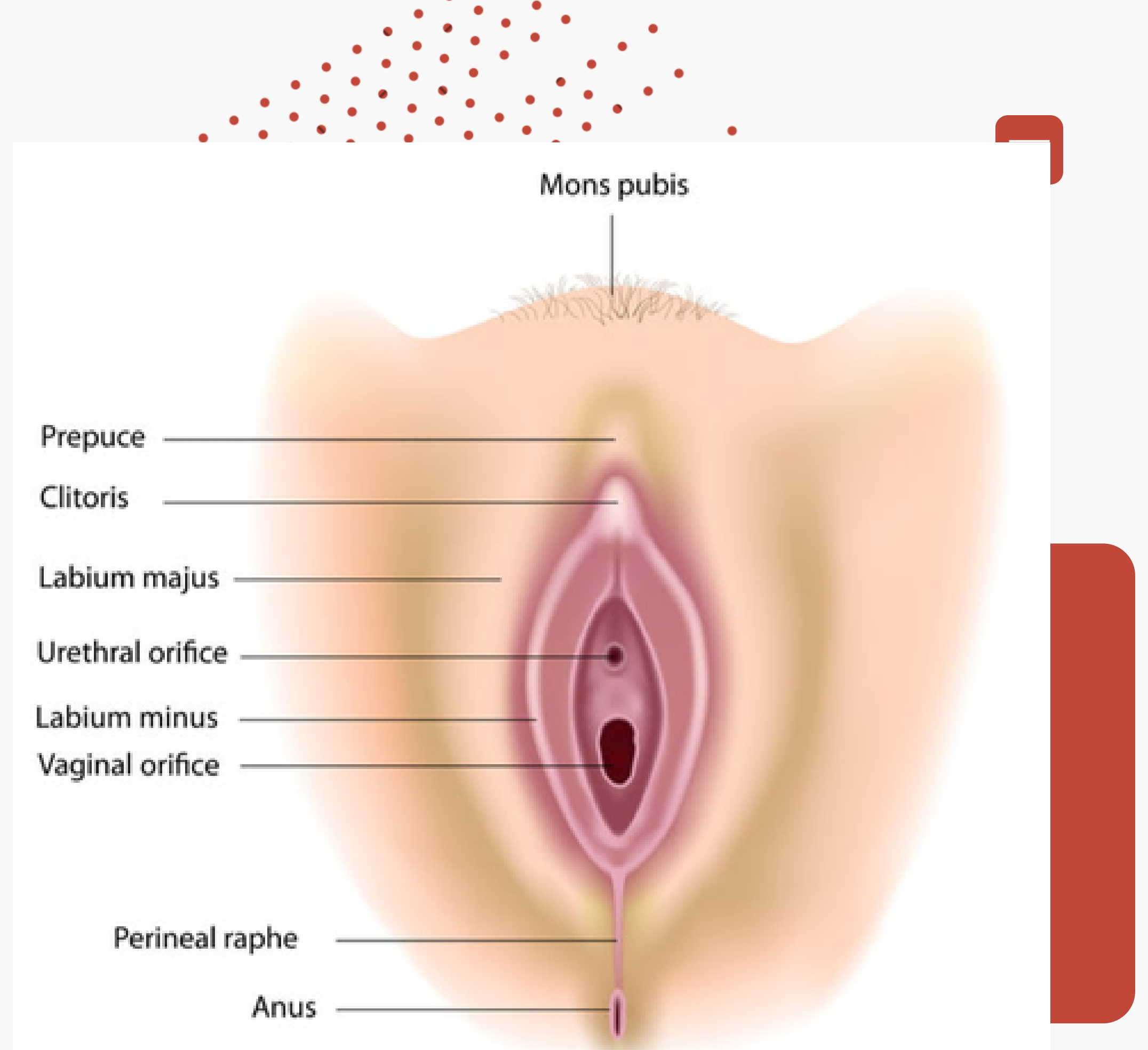
3

4

5

6

# Genetalia Eksternal



1

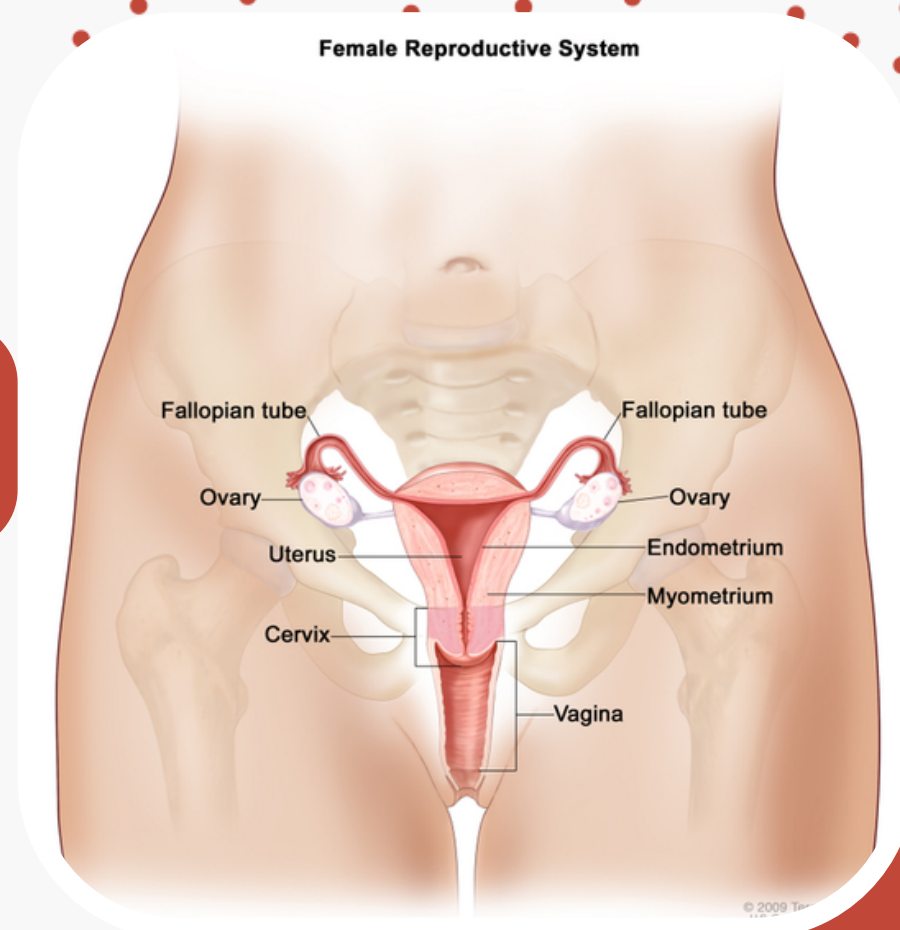
2

3

4

5

6



# LABIA MAYORA

merupakan pintu gerbang yang melindungi organ reproduksi wanita bagian luar lainnya. Sesuai namanya, organ ini berukuran besar. Pada labia mayor, terdapat kelenjar keringat dan sebaceous, yang memproduksi cairan lubrikasi.

1

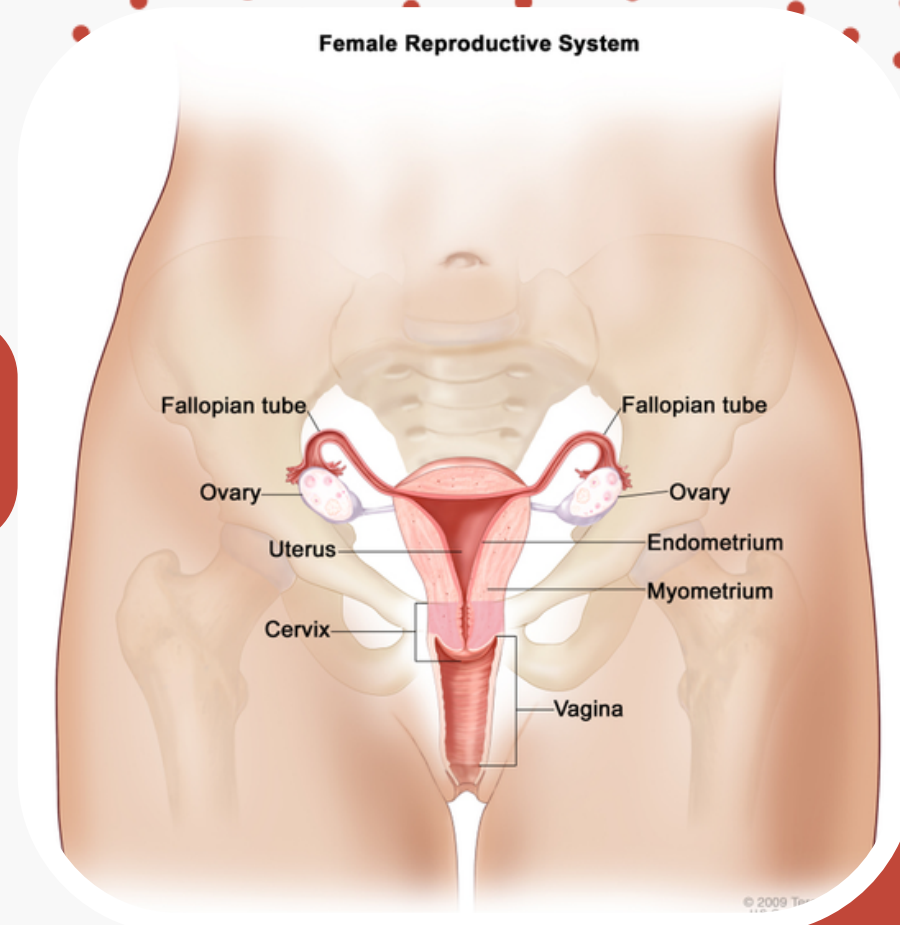
2

3

4

5

6



# LABIA MAYORA

merupakan pintu gerbang yang melindungi organ reproduksi wanita bagian luar lainnya. Sesuai namanya, organ ini berukuran besar. Pada labia mayor, terdapat kelenjar keringat dan sebaceous, yang memproduksi cairan lubrikasi.

Saat seorang perempuan memasuki masa pubertas, labia mayor akan mulai ditumbuhi oleh rambut kemaluan

1

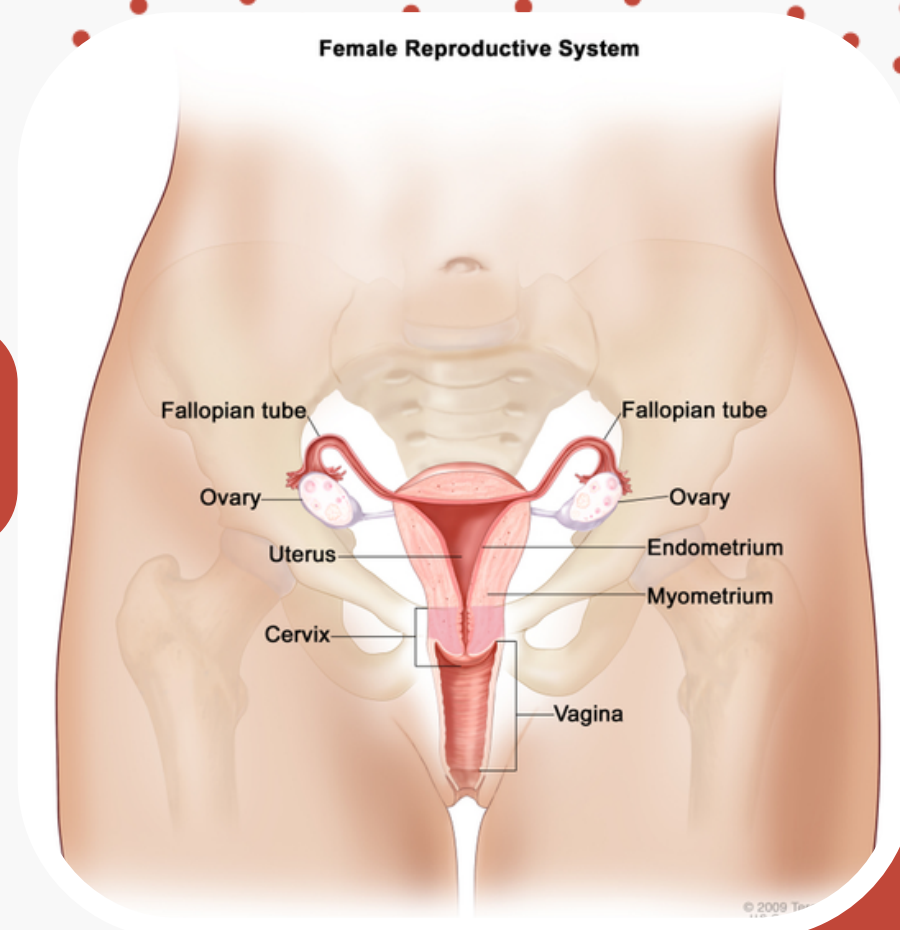
2

3

4

5

6



# LABIA MINORA

Labia minor terletak di sebelah dalam labia mayor, dan mengelilingi pembukaan vagina serta uretra

Bentuk dan ukuran organ reproduksi wanita ini dapat berbeda pada tiap individu. Permukaannya pun sangat rapuh dan sensitif, sehingga membuatnya mudah mengalami iritasi dan pembengkakan

1

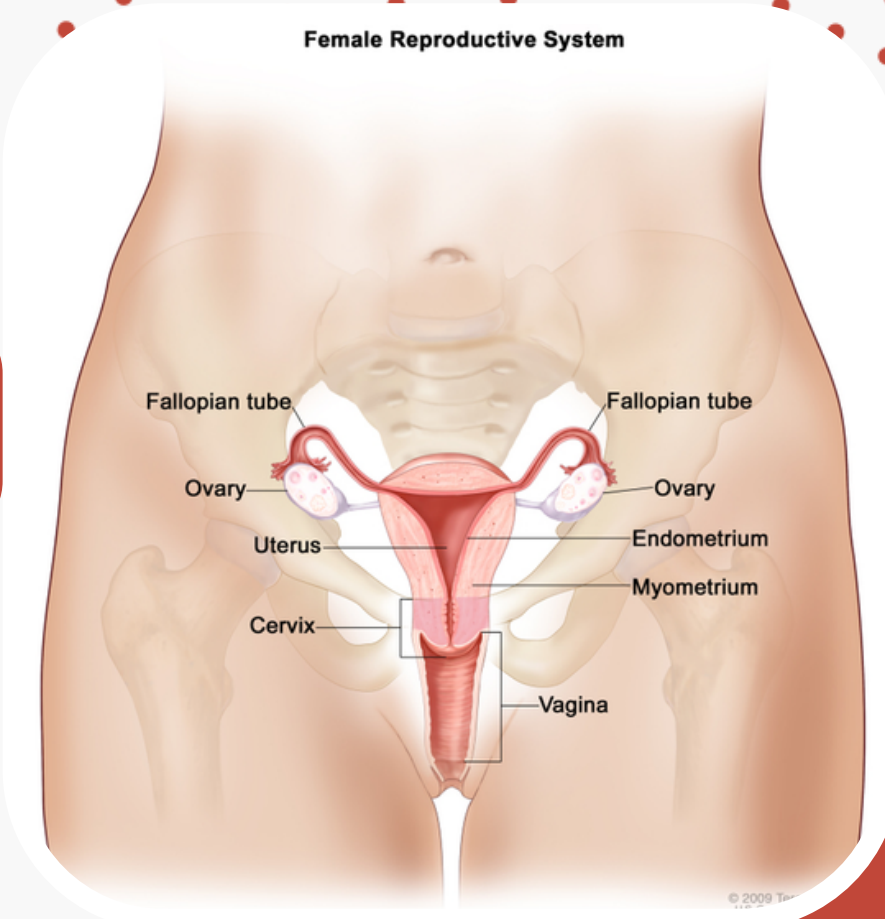
2

3

4

5

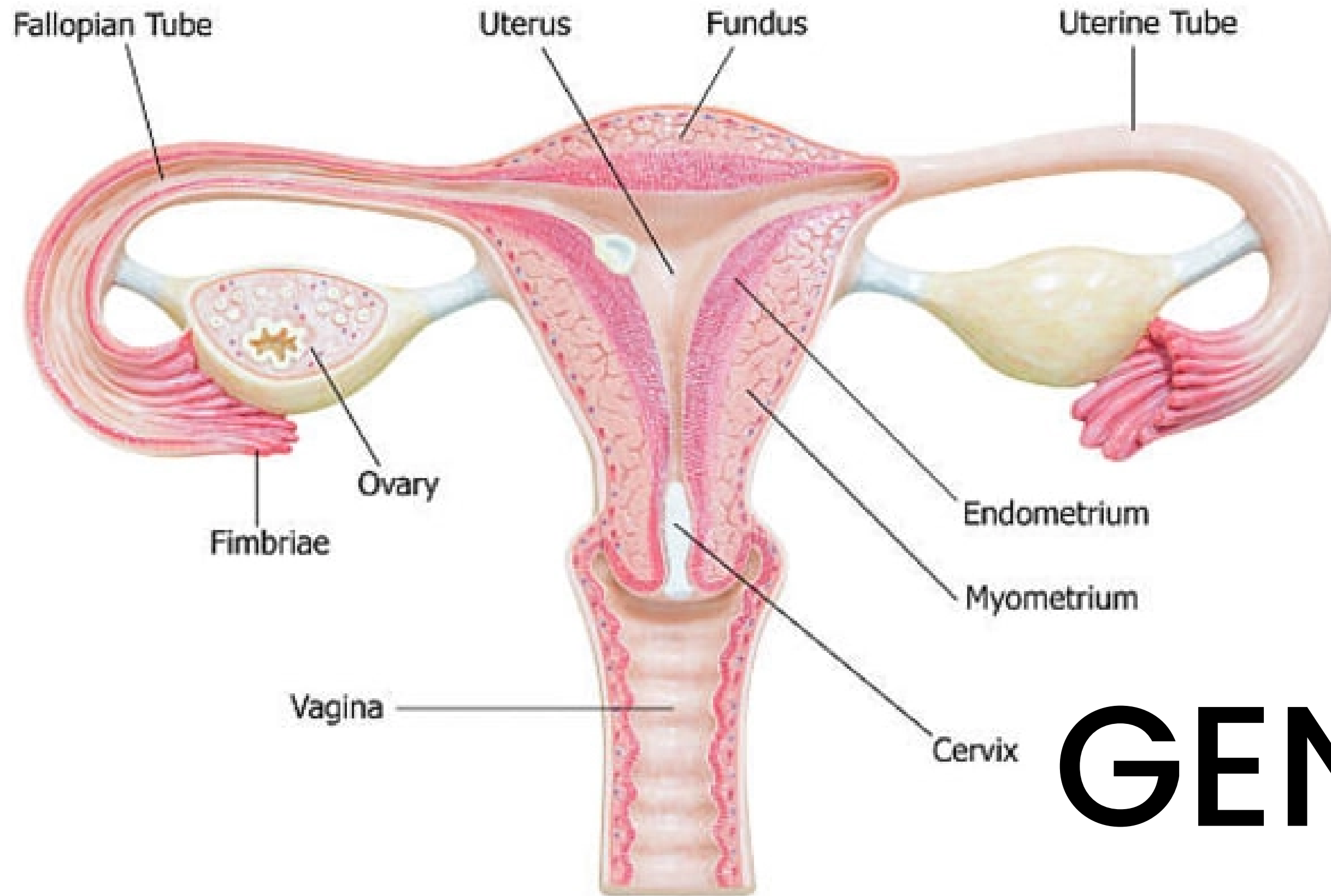
6



# KLITORIS



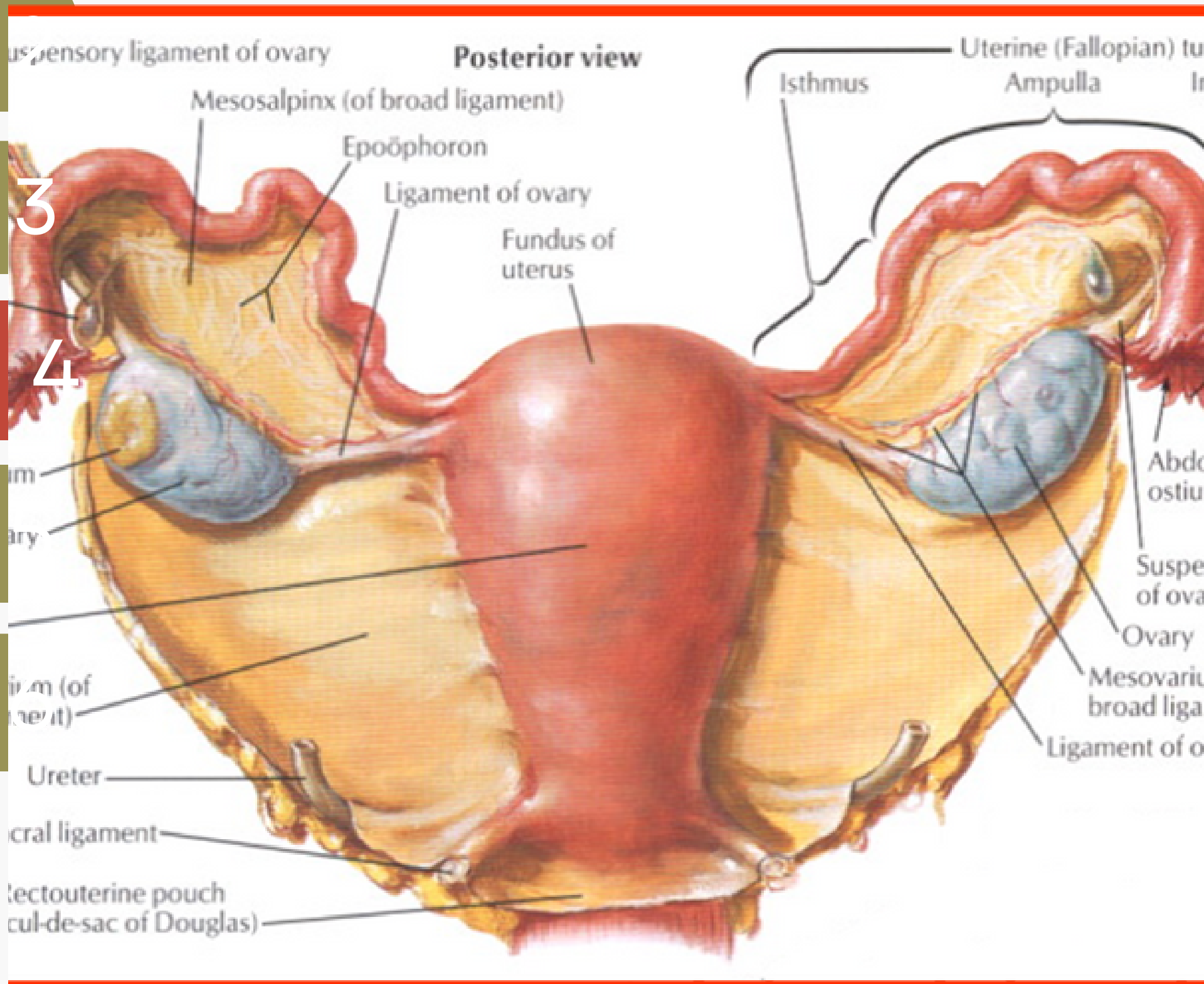
benjolan kecil yang sangat sensitif terhadap rangsangan karena memiliki ratusan ribu ujung saraf.



# GENETALIA INTERNAL



# UTERUS



1

Uterus adalah sebuah organ muskuler dengan bentuk, berat, dan dimensi yang sangat bervariasi, tergantung pada stimulasi estrogen dan riwayat persalinan

2

Uterus mempunyai ukuran panjang 7 - 8 cm, lebar 4 - 5 cm serta tebal 3-4 cm

3

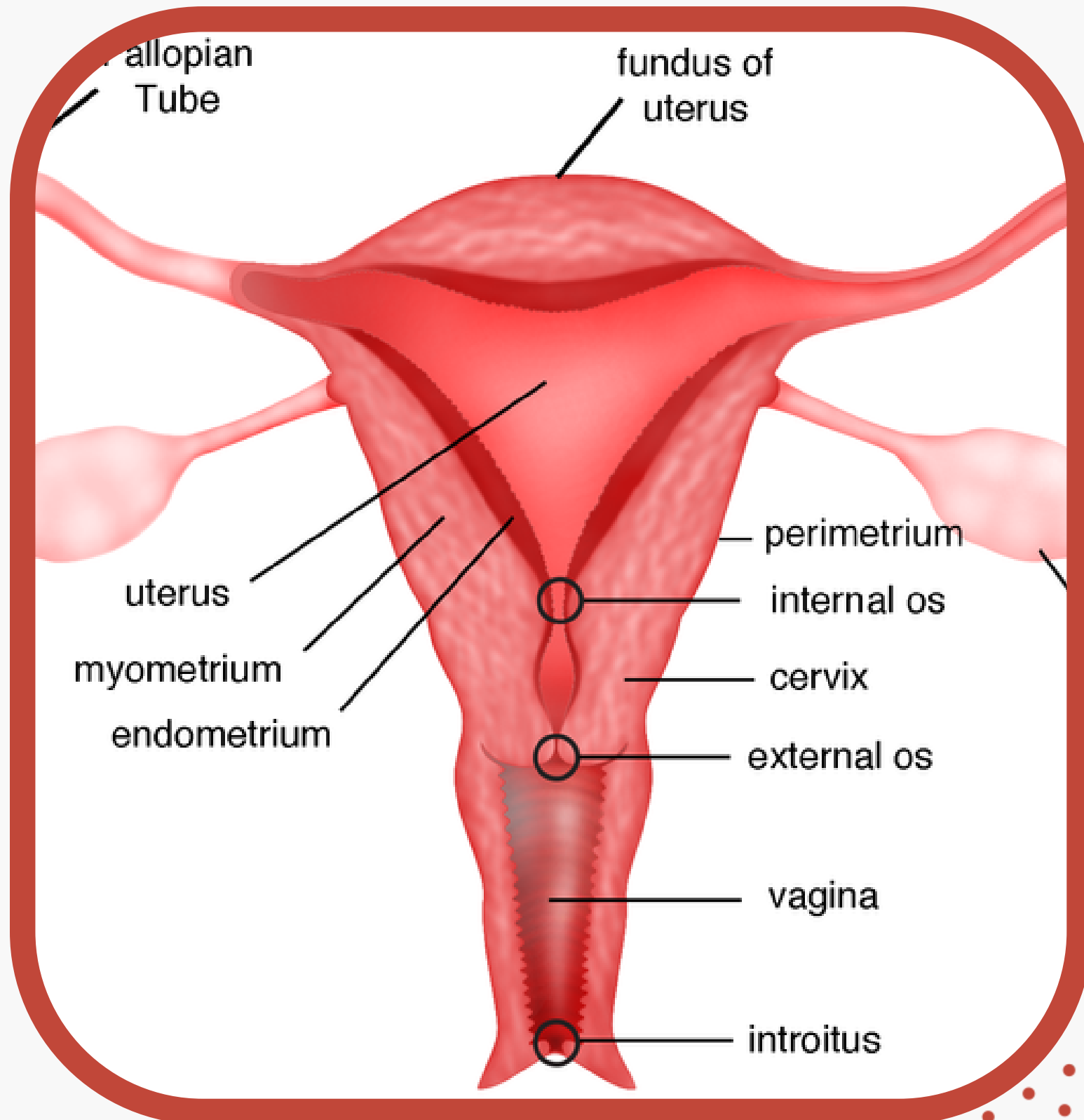
Uterus dibagi menjadi 3 bagian: fundus uteri, korpus uteri dan serviks

# UTERUS



## Tiga fungsi uterus:

- 1 Sirkulus menstruasi
- 2 Kehamilan
- 3 Persalinan



1

2

3

4

5

6

# SIRKLUS MENSTRUASI



1

2

3

4

5

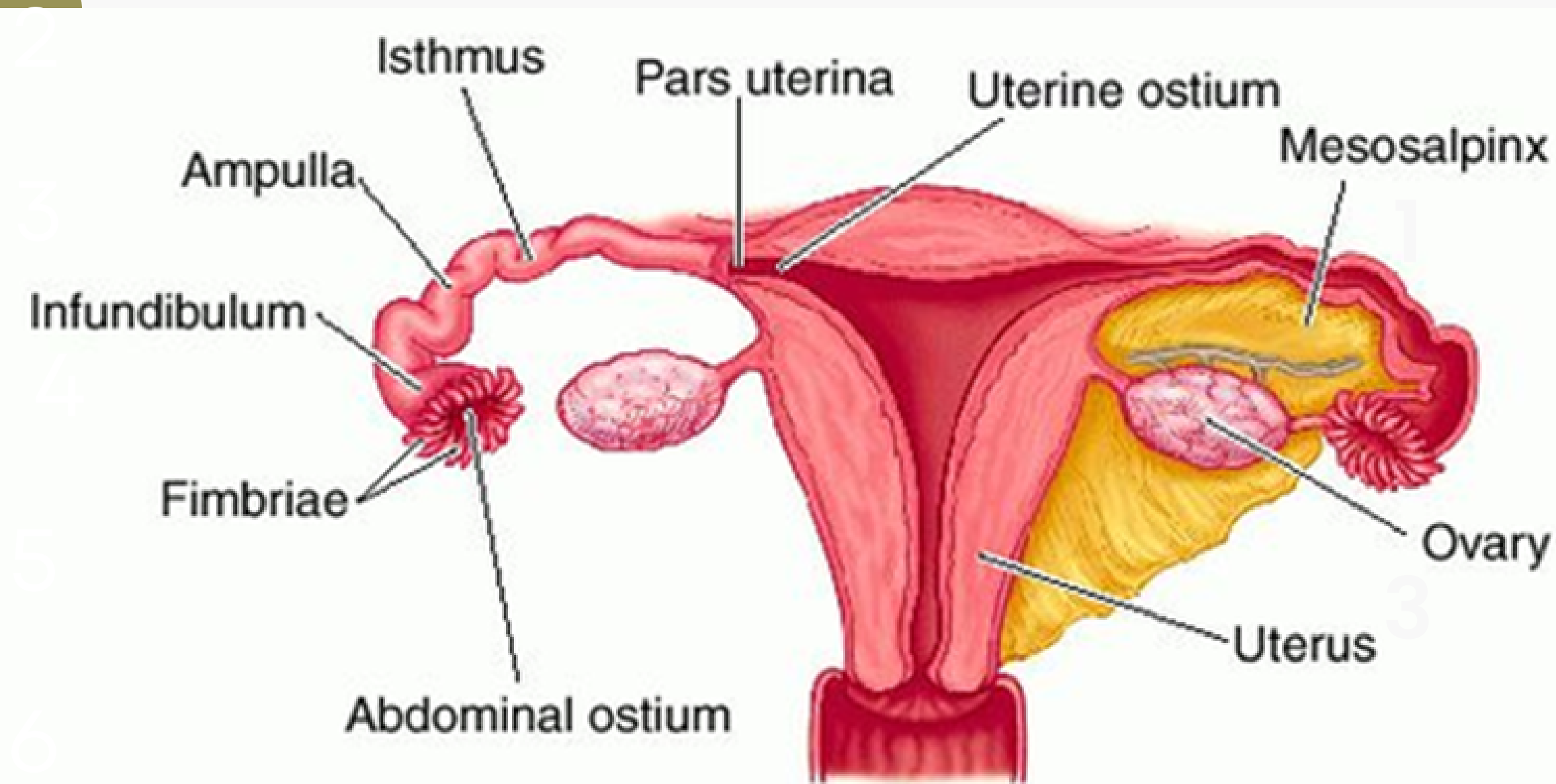
6



# TUBA FALLOPI



1



- Tuba uterina berfungsi menghubungkan ovarium dan uterus.
- Fertilisasi terjadi pada tuba uterina
- tuba berukuran 7 – 14 cm panjang dan dapat dibagi menjadi isthmus, ampula dan infundibulum



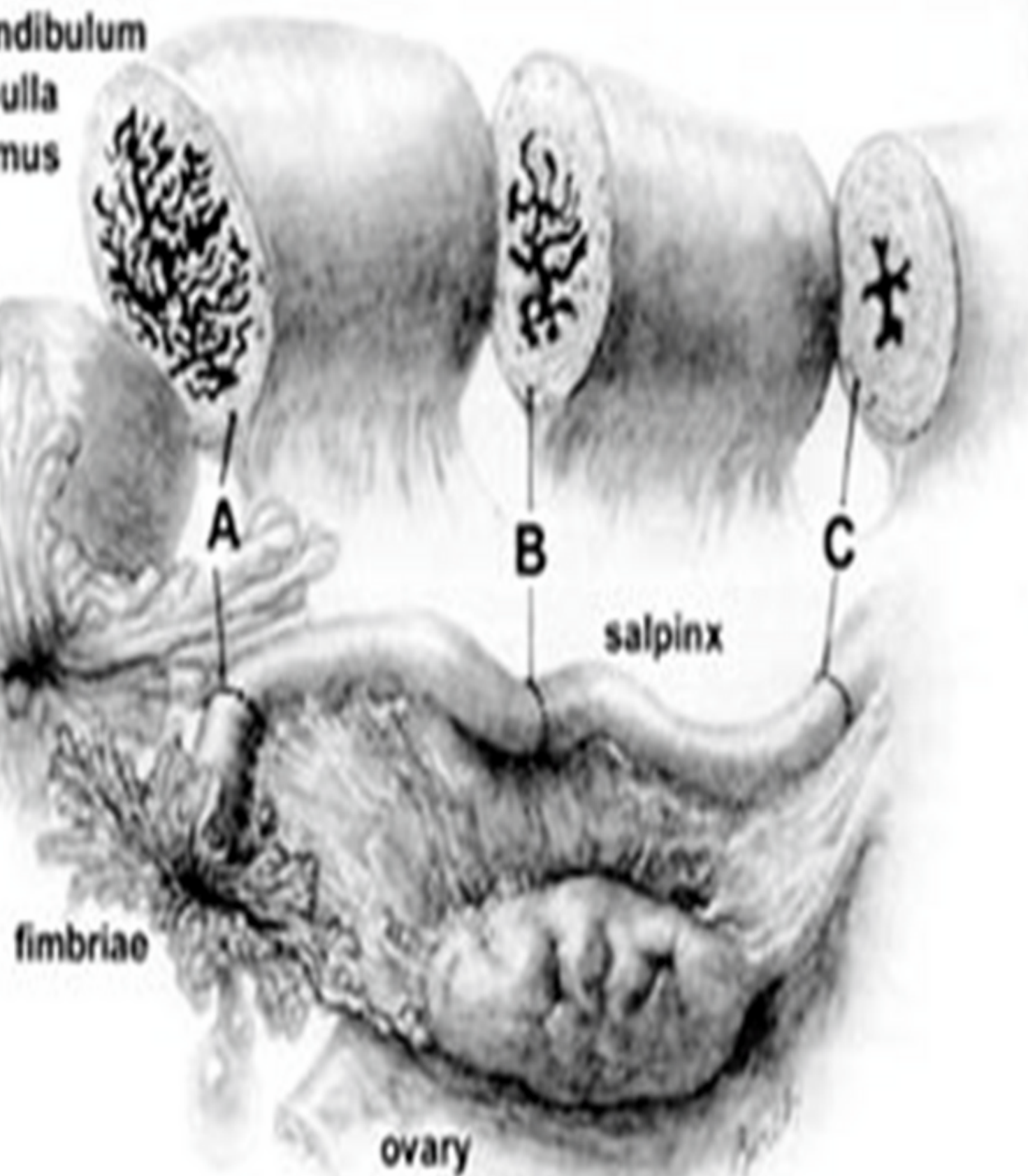
# TUBA FALLOPI

1

A. infundibulum  
B. ampulla  
C. isthmus

4

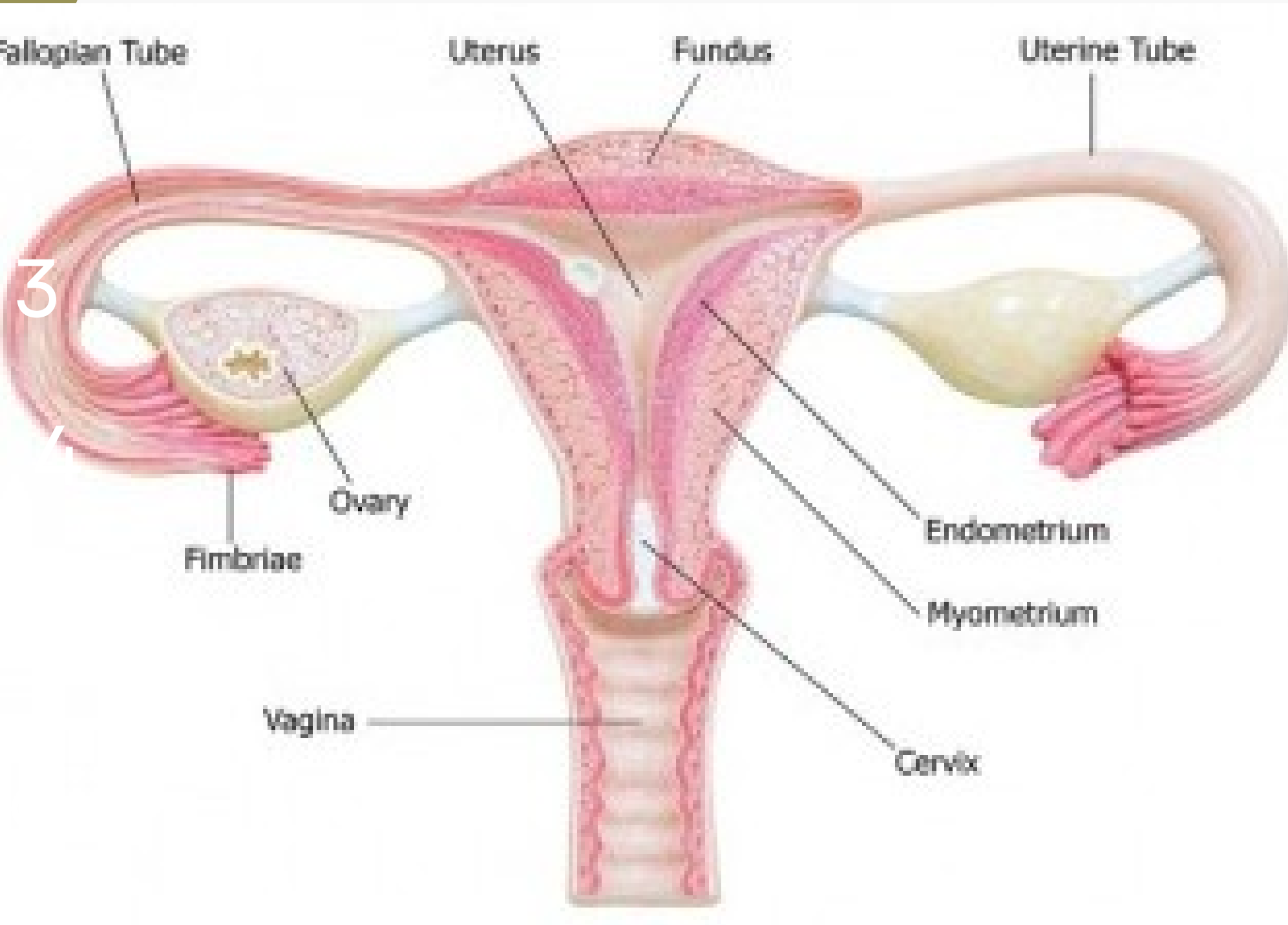
5



- Pars intersisialis --> yg terdapat di dinding Uterus
- Pars Isthmica (proksimal /isthmus) --> yg sempit seluruhnya
- Pars ampularis (medial/ampula) --> yg agak lbr (t4 konsepsi)
- Pars infundibulum (distal) à ujung tuba yg trbuka kearah abdomen & punya fimbria



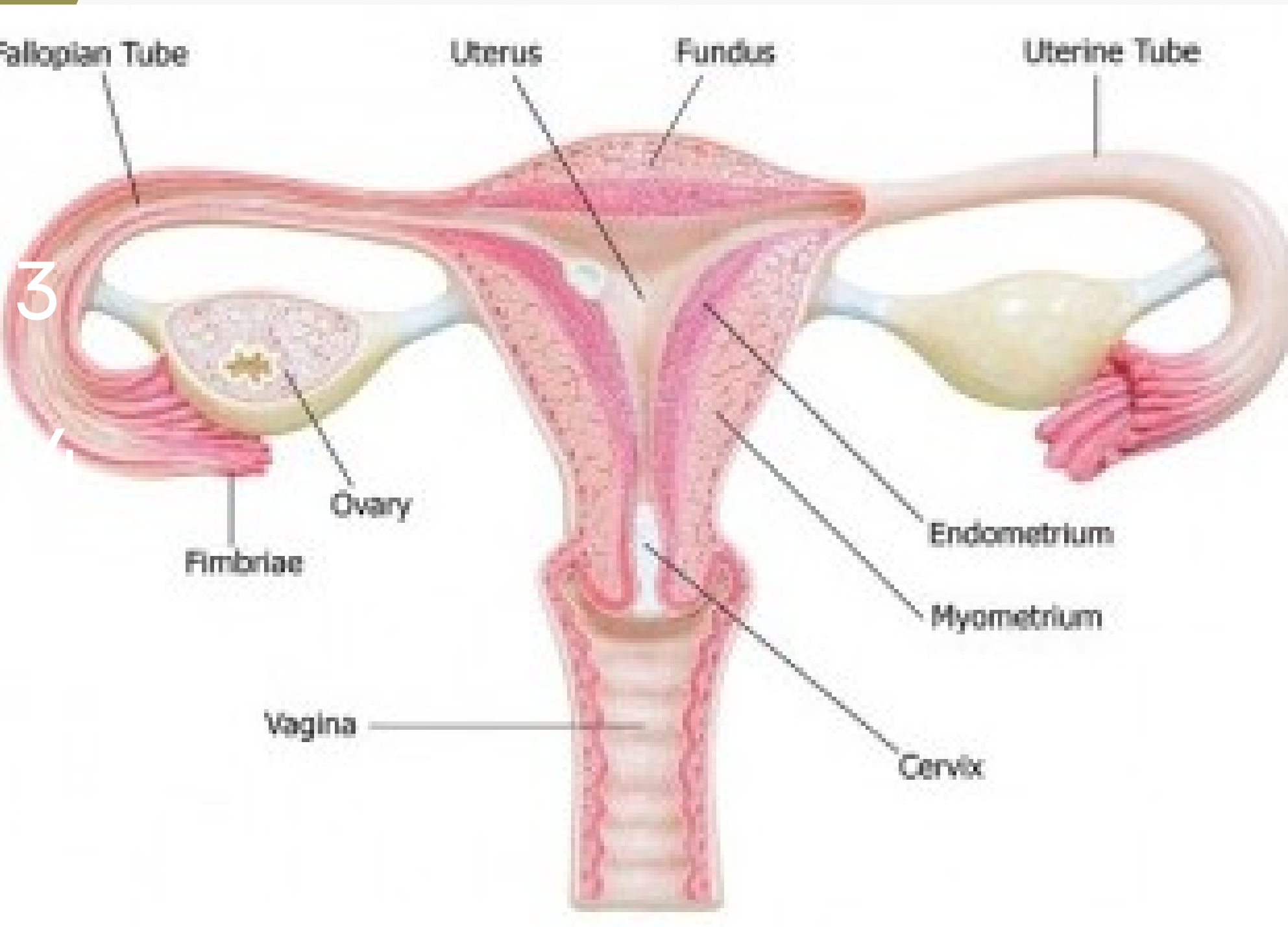
# OVARIUM



- Ovarium berukuran panjang 2,5 – 5 cm, lebar 0,7 – 1,5 cm dengan berat 4 – 8 g.
- Ovarium berfungsi memproduksi oosit sesudah usia pubertas.
- Fungsi ovarium:  
Menyelenggarakan ovulasi dan memproduksi hormon.
- Ovarium tempat memproduksi hormon seks steroid : estrogen, progesteron, androgen

# SERVIKS

1



- Serviks atau leher rahim adalah organ reproduksi wanita yang terletak di bagian bawah dari rahim dan berperan menghubungkan rahim dengan vagina.
- Serviks berbentuk seperti tabung yang berfungsi untuk melindungi rahim dari infeksi dan sebagai jalan masuk sperma saat berhubungan seksual
- Serviks tidak ada syaraf



**Thank You**

**For Your Attention**

**Barkah Wulandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep**

